SKRIPSI

DAMPAK PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.PLN UP3 SINGKAWANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BATU BELIMBING

Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Nurul Adha

NIM.E1021211086

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DAMPAK PROGRAM *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. PLN UP3 SINGKAWANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BATU BELIMBING

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Nurul Adha
NIM.E1021211086

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. PLN UP3 SINGKAWANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BATU BELIMBING

Oleh:
Nurul Adha
NIM. E1021211086

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 21 Juli 2025
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dra. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032001

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 19830402005012001

Penguji Pendamping

Marini, S.Sos, M.A
NIP. 199107252024212046

Disahkan oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Nurul Adha (E1021211086): Dampak Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, serta menganalisisdampak pemberdayaan melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang terhadap peningkatan pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing di Kelurahan Nyarumkop , Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang. Program CSR ini berfokus pada pembangunan infrastruktur wisata serta pengembangan SDM Pokdarwis dan UMKM Batu Belimbing. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemberdayaan Masyarakat oleh Jim Ife, menunjukkan bahwa program CSR PLN UP3 Singkawang telah mendorong kekuatan masyarakat yaitu Pokdarwis Batu Belimbing dalam menentukan kebutuhan, meningkatkan kemampuan diri, serta memperkuat kontrol terhadap sumber daya lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR PLN UP3 Singkawang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan anggota Pokdarwis Batu Belimbing. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, berkembangnya usaha ekonomi lokal, serta bertambahnya keterampilan dan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata. Program CSR ini tidak hanya berkontribusi terhadap aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Pemberdayaan, Kelompok Sadar Wisata, Batu Belimbing.

ABSTRACT

Nurul Adha (E1021211086): The Impact of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT PLN UP3 Singkawang on Increasing the Income of the Batu Belimbing Tourism Awareness Group (Pokdarwis). Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

The purpose of this research is to describe, identify and analyze the effects of empowerment by the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT PLN UP3 Singkawang on increasing the income of the Batu Belimbing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Nyarumkop Urban Village, East Singkawang Sub-District, Singkawang City. The CSR program aims to build tourism infrastructure and capacity building of the members of Tourism Awareness Group and Batu Belimbing Micro Small and Medium Enterprises. The study used a descriptive qualitative approach, and the data were gathered using observation, in-depth interviews, and documentation. The theoretical framework is founded on the Community Empowerment Theory by Jim Ife, which shows that the CSR program of PT PLN UP3 Singkawang has empowered the Batu Belimbing Tourism Awareness Group to recognize their needs, become more self-reliant, and gain more control over local resources. The results indicate that the CSR program has positively influenced the growth of the income of the Tourism Awareness Group members. This can be seen through the increase in tourist visits, the development of local economic activities and the improvement of community skills and capacity in tourism potential management. The CSR program has not only helped in the economic side but also in enhancing community involvement and self-reliance in sustainable tourism development.

***Keywords**: Corporate Social Responsibility, Empowerment, Tourism Awareness Group, Batu Belimbing.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing. Latar belakang masalah penelitian ini didasari oleh potensi besar sektor pariwisata di Kota Singkawang , khususnya di Kelurahan Nyarumkop yaitu objek wisata Batu Belimbing yang belum dikelola secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sekitar dalam bidang pariwisata, karena sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petani dan penambang emas tanpa izin (PETI), yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan objek wisata.Penghasilan dari pekerjaan tersebut tidak menentu dan memiliki risiko tinggi. Masalah ini menjadi perhatian utama karena berkaitan langsung dengan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan wisata tersebut. Tanpa adanya peningkatan kapasitas dan perubahan pola pikir, masyarakat akan terus berada dalam lingkaran ekonomi yang stagnan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing karena adanya proses pemberdayaan yang menjadi inti dari pelaksanaan program tersebut. Masyarakat tidak hanya sebagai objek pembangunan tetapi terlibat aktif dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan wisata Batu Belimbing. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. PLN UP3 Singkawang berkontribusi terhadap pemberdayaan dan peningkatan pendapatan

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di kawasan wisata Batu Belimbing. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan, mengidentifikasi strategi, serta menganalisis dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. PLN UP3 Singkawang terhadap peningkatan pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemberdayaan Masyarakat oleh Jim Ife, teori ini menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memperoleh kekuasaan, kendali, dan kemampuan dalam menentukan arah hidupnya sendiri, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik. Pemberdayaan masyarakat dalam teori ini mencakup enam aspek utama, yaitu: kekuatan atas pilihan pribadi, kekuatan dalam menentukan kebutuhan sendiri, kebebasan berekspresi, akses kelembagaan, kekuatan sumberdaya ekonomi, dan kebebasan reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT PLN UP3 Singkawang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal, khususnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Batu Belimbing, Kelurahan Nyarumkop. Program CSR yang difokuskan pada pengembangan sektor pariwisata

ini mencakup berbagai bentuk dukungan, seperti pemberian bantuan modal usaha, pelatihan pengelolaan destinasi wisata, penguatan kelembagaan Pokdarwis, serta pendampingan bagi pelaku UMKM. Upaya tersebut berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata dan memunculkan berbagai peluang usaha sebagai penunjang ekonomi lokal, mulai dari usaha berjualan makanan, penyewaan fasilitas wisata, hingga penyewaan atraksi bebek engkol. Aktivitas ekonomi yang semula terbatas kini mulai tumbuh dan memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi wisata.

Salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan program ini terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat, di mana sebagian besar anggota Pokdarwis dan pelaku UMKM menyatakan bahwa penghasilan mereka saat ini sudah mencapai Upah Minimum Regional (UMR) Kota Singkawang. Hal ini merupakan kemajuan signifikan jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, di mana sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan pekerjaan di sektor lain dengan penghasilan tidak menentu. Dengan adanya program pemberdayaan melalui CSR ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi secara langsung, tetapi juga mengalami peningkatan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola potensi daerah mereka secara mandiri. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong pembangunan berbasis potensi lokal

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurul Adha
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021211086
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi , dan sepanjang pengetahuan saya dalam Sripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak , 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Nurul Adha

Nim. E1021211086

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Dan aku menyerahkan urusan ku kepada Allah"

(QS. Ghafir: 44)

"Seandainya Allah tidak menginginkan untuk memberimu sesuatu, maka Dia tidak akan menggerakkan hatimu untuk memintanya"

(Ibnu Al-Qayyim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Mulyamin dan Ibu Iskana, sebagai tanda bakti serta hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan segala doa, dukungan dan cinta kasih agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu menjadi alasan saya dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana.
2. Untuk adikku tersayang, Dela Anjelia yang saat ini juga sedang berjuang untuk masa depan, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat penulis di tengah lelah ini. Semoga kita bisa sama-sama meraih apa yang kita impikan dan menjadi kebanggaan keluarga.

3. Untuk Zamirul Fuad, S.Tr. AP. seseorang yang selalu ada untuk penulis, terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang dilalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat, dan selalu meyakinkan bahwa penulis bisa mencapai segala impian yang ada.
4. Untuk sahabat terbaik penulis, Nurliana terima kasih atas dukungan yang tak pernah putus, canda tawa yang menguatkan, serta nasihat dan motivasi yang selalu mengiringi langkah ini. Semoga kebersamaan ini terus terjaga dan kita bisa saling menguatkan dalam setiap hal.
5. Untuk tim It's okey to be NOLEP (Nurul Rushafah Azzahrawani, Ovie Laura Nuari, Petronela Piona, Habibamirasabania, Victoria Elly Wartika, Apriyanus, Raeiva Nanda, dan Vivy Anggraeni) terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak awal perkuliahan. Kehadiran kalian sangat berarti sebagai teman terbaik. Semoga kebaikan kalian selalu dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan.
6. Untuk saudara penulis selama merantau Eriska Dewi Maniza dan Rafhikah Muklisah terima kasih sudah menjadi keluarga di tanah rantau ini, selalu memberikan dukungan, doa, serta banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga tali persaudaraan ini terus terjaga hingga kita sukses nanti.
7. Untuk sahabat penulis Zulfa Ovi Salina, Intan Nurani, dan Maudy Kamilia terima kasih sudah menjadi tempat ternyaman bagi penulis untuk mencurahkan keluh kesah selama masa perkuliahan.

8. Terakhir untuk Diri saya sendiri, Nurul Adha. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian diperjalanan panjang hidup ini. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat , dan hidayah-Nya, serta memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Dampak Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata Batu Belimbing" dengan baik dan tepat waktu.

Keberhasilan penelitian ini juga pastinya tidak lepas dari campur tangan dari banyak pihak yang telah memberikan berbagai bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Endang Indri Listiani , M. Si selaku pembimbing utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd. M.A selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Indah Listyaningrum, M. Si selaku penguji pertama dan Ibu Marini, S.Sos, M.A selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

3. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmania M,Sc, Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik penulis dan telah banyak memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat.
6. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang, Kelurahan Nyarumkop, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing, dan PT.PLN UP3 Singkawang yang menjadi narasumber pada penelitian ini, yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pengelola Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansial selama menempuh pendidikan. Bantuan ini sangat berarti dan menjadi jembatan bagi penulis untuk terus belajar, berkembang, dan mewujudkan cita-cita. Semoga program mulia ini terus berjalan dan tepat sasaran agar memberi manfaat lebih banyak mahasiswa di seluruh Indonesia.

8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan FISIP UNTAN angkatan 2021 khususnya Mahasiswa Pembangunan Sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, dengan menyelesaikan Skripsi ini, penulis berharap dapat bermanfaat kepada semua yang membacanya.

Pontianak, 20 Juni 2025

Penulis

Nurul Adha

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 9
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat teoritis 10
1.6.2. Manfaat praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Definisi Konsep 12
2.1.1. Pemberdayaan Masyarakat 12
2.1.2. Kelompok Sadar Wisata 20
2.1.3. *Corporate Social Responsibility (CSR* 23
2.2. Kajian Teori 26
2.2.1. Teori Pemberdayaan 26
2.3. Penelitian yang Relevan 27
2.4. Alur Pikir Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1. Jenis Penelitian 33

3.2. Langkah-langkah Penelitian 35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.3.1. Lokasi Penelitian 36
3.3.2. Waktu Penelitian 36
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 37
3.4.1. Subjek Penelitian 37
3.4.2. Objek Penelitian 38
3.5. Teknik Pengumpulan Data 38
3.6. Alat Pengumpulan Data 40
3.7. Teknik Analisis Data 41
3.8. Teknik Keabsahan Data (Uji Validasi) 44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1. Gambaran Umum Kota Singkawang 45
4.1.1. Keadaan Geografis 45
4.1.1.1. Letak Wilayah 45
4.1.1.2. Luas Wilayah 46
4.1.2. Keadaan Demografis 46
4.1.2.1. Topografi 46
4.1.2.2. Iklim 47
4.1.2.3. Penduduk 48
4.1.3. Keadaan Sosial Ekonomi 49
4.1.3.1. Keadaan Pendidikan 49
4.1.3.2. Agama 49
4.2. Gambaran Umum Kelurahan Nyarumkop 50
4.3. Profil PT.PLN (Persero) UP3 Singkawang 51
4.4. Wisata Batu Belimbing 53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 55
5.1. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing 55
5.2. Strategi pemberdayaan kelompok sadar wisata melalui Program *Coorporate Social Responsibility* PT.PLN (Persero) UP3 Singkawang 67
5.3. Dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PLN UP3 Singkawang terhadap peningkatan pendapatan Kelompok Sadar Wisata Batu Belimbing 87

5.4. Analisis Teori 89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 94
6.1. Kesimpulan 94
6.2. Saran 96
6.3. Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data pengunjung wisata di Kota Singkawang Tahun 2022-2024 1
Tabel 1. 2 Data pekerjaan anggota Pokdarwis dan UMKM Batu Belimbing sebelum pariwisata Batu Belimbing dikembangkan 5
Tabel 1. 3 Data Pengunjung Wisata Batu Belimbing Tahun 2022-2024..... 7
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 37
Tabel 4. 1 Letak Geografis Kota Singkawang Berdasarkan Garis Lintang dan Bujur Tahun 2023 46
Tabel 4. 2 Luas Wilayah Kota Singkawang berdasarkan Kecamatan Tahun 2024 46
Tabel 4. 3 Luas Wilayah Kota Singkawang menurut Tergenang 2023 47
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Kota Singkawang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023..... 48
Tabel 4. 5 Jumlah Sekolah Di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Menurut Tingkat Pendidikan Dan Kecamatan Di Kota Singkawang Tahun 2023 49
Tabel 5. 1 Perbandingan pendapatan anggota Pokdarwis sebelum dan sesudah menjadi pengelola wisata Batu Belimbing, dibandingkan dengan Upah Minimum Kota (UMK) Singkawang. 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Batu Belimbing Singkawang sebelum dikelola menjadi objek wisata..... 6
Bagan 2. 1 Alur Pikir Penelitian..... 32
Gambar 4. 1 Peta Kelurahan Nyarumkop 51
Gambar 4. 2 Wisata Batu Belimbing 54
Gambar 5. 1 Akses jalan dalam lokasi wisata 70
Gambar 5. 2 Kantor Sekretariat..... 72
Gambar 5. 3 Amfiteater 74
Gambar 5. 4 Aula Terbuka 75
Gambar 5. 5 Papan Informasi..... 76
Gambar 5. 6 Wahana permainan anak 77
Gambar 5. 9 Gazebo..... 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kota Singkawang secara geografis memiliki keunggulan dalam sektor wisata. Daerah ini sendiri memiliki beragam wisata yang menarik, mulai dari wisata bahari, rohani, sejarah, budaya, hingga kuliner. Pembangunan yang dilakukan cukup pesat, khususnya pada sektor pariwisata dan ekonomi yang tentunya berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Salah satu data yang dapat mendukung penulis adalah data kunjungan destinasi wisata Kota Singkawang selama tiga tahun terakhir pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Data pengunjung wisata di Kota Singkawang Tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2022	656.584
2	2023	721.666
3	2024	517.455
Total		**1.429.995**

Sumber: Pengelola wisata Batu Belimbing Singkawang, 2024, (telah diolah oleh penulis)

Sektor pariwisata daerah memiliki keunikan menjadi daya tarik yang khas dari komunitas masyarakat, tradisi adat, serta keindahan alam yang menjadi minat kunjungan wisatawan. Adapun salah satu daerah yang kaya akan potensi keindahan alam adalah kelurahan Nyarumkop yang terletak di Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang. Berbagai potensi yang dimiliki Kelurahan Nyarumkop ini berupa wisata alam yang meliputi air terjun atau riam dan agro wisata namun belum dikelola secara maksimal oleh pemerintah setempat maupun masyarakat sekitar.

Kelurahan Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang, secara geografis meliputi wilayah yang terdiri atas hutan negara, kawasan pegunungan (perbukitan) serta perkebunan dan permukiman rumah tangga yang yang dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Nyarumkop. Dengan kondisi wilayah tersebut, sebagian besar pekerjaan masyarakat Nyarumkop adalah petani dan. Kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Nyarumkop masih tergolong rendah, seperti yang tercermin dari data profil desa yang menunjukkan rata-rata pendapatan masyarakat hanya sekitar Rp 300.000 per bulan, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya, dkk pada Tahun 2023.

Salah satu tempat wisata yang terdapat di Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur yaitu Batu Belimbing. Wisata ini mulai dikembangkan sejak tahun 2022, wisata ini memiliki kelebihan tersendiri yakni, keunikan berupa batu bergerigi menyerupai belimbing yang dikelilingi danau buatan, sehingga batu tersebut terlihat mengapung diatas air. Kemudian dengan kondisi suasana yang alami dengan keindahan pegunungan karena letaknya tepat di bawah kaki Gunung Poteng, membuat wisata ini berbeda dengan wisata alam lainnya . Wisata ini menyajikan kuliner berupa makanan khas Dayak yaitu Ayam Panso yang hanya disajikan pada saat acara atau hari tertentu. Adapun objek wisata yang ditawarkan mulai dari atraksi bebek engkol, sampan, spot foto, spot permainan anak, dan juga outbound. Keunikan dari wisata ini mampu mengundang wisatawan domestik hingga mancanegara untuk datang berkunjung.

Pada awalnya, Batu Belimbing tidaklah dipandang sebagai suatu destinasi wisata oleh masyarakat setempat. Hal ini karena mata pencaharian penduduk di

sekitar kawasan tersebut mayoritas sebagai petani dan pekerja pertambangan emas tanpa izin (PETI) , sehingga tidak memiliki dasar pengetahuan di bidang pariwisata. Peluang usaha ini tercipta atas dorongan pemerintah setempat yang mendukung penuh tersedianya lapangan pekerjaan baru yang bersifat inklusif untuk masyarakat. dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata. Selain Pemerintah, PT. PLN (Persero) UP3 Singkawang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang umum dikenal *Corporate Social Responsibility (CSR).*

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata dan pengembangan wisata Batu Belimbing ini merupakan upaya merubah pola kehidupan masyarakat yang lebih baik dari berbagai sektor, khususnya pada sektor sosial ekonomi. Kegiatan perekonomian di yang ada di sekitar wisata Batu Belimbing terus berjalan hingga sekarang dan mampu membuka peluang usaha serta menyerap tenaga kerja masyarakat. Hal tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang menjadikan ini sebagai pekerjaan utama maupun sampingan sehingga memperoleh penghasilan.

Pokdarwis Batu Belimbing ini telah diakui dan disahkan oleh Dinas Pariwisata Kota Singkawang sejak 26 Desember 2021. Pada Tahun 2025 ini anggota Pokdarwis Batu Belimbing ini berjumlah 20 orang dan total UMKM batu belimbing berjumlah 20. Pembentukan Pokdarwis ini bertujuan agar masyarakat berperan aktif dan memiliki kedudukan yang lebih penting dalam pembangunan daerah dan pengembangan pariwisata daerah.agar terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Pengembangan wisata ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan Nyarumkop, diantaranya

penghasilan masyarakat meningkat, terciptanya lebih banyak kesempatan kerja dan serta meningkatnya pendapatan pemerintah melalui retribusi di bidang pariwisata.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan pemangku kepentingan di suatu perkumpulan yang berperan penting dalam upaya mengembangkan dan mengelola potensi alam serta warisan budaya menjadi daya tarik wisata. Peran Pokdarwis adalah sebagai pelaksana tata kelola pariwisata dan Sapta Pesona di kawasan wisata, meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan pariwisata, dan Keberadaan Pokdarwis secara berkelanjutan akan membimbing masyarakat agar termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata setempat, sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat itu sendiri. (Putrawan, dkk. 2019).

Pengembangan pariwisata Batu Belimbing ini merupakan alternatif pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani dan penambang emas tanpa izin (PETI) dengan penghasilan yang tidak menentu. Masyarakat khususnya pekerja tambang tersebut seringkali dihadapkan pada risiko keselamatan dan risiko kesehatan yang tinggi, serta konflik dengan pihak berwenang yang melarang aktivitas tambang. Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan pemberdayaan, dan mengurangi ketergantungan masyarakat pada aktivitas illegal, pemerintah dan pemangku kepentingan lain mulai mengembangkan pariwisata Batu Belimbing.

Tabel 1. 2 Data pekerjaan anggota Pokdarwis dan UMKM Batu Belimbing sebelum pariwisata Batu Belimbing dikembangkan

No.	Keanggotaan	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pokdarwis	Petani	3 orang
2.	Pokdarwis	Penambang Emas	7 orang
3.	Pokdarwis	Wiraswasta	6 orang
4.	Pokdarwis	Pensiunan PNS	2 orang
5.	Pokdarwis	PNS	1 orang
6.	Pokdarwis	Buruh Harian Lepas	1 orang
7	UMKM	Ibu Rumah Tangga	20 orang

(Sumber: Pengelola wisata Batu Belimbing Singkawang, 2024 telah diolah oleh penulis)

Dengan adanya wisata Batu Belimbing ini mampu merubah kondisi sosial masyarakat lewat sumber perekonomian. Sejak dikembangkannya wisata ini, masyarakat sekitar beralih ke kegiatan pariwisata dengan menyediakan berbagai jasa yang berkaitan dengan wisata Batu Belimbing, salah satunya yaitu penyewaan bebek engkol dan berjualan makanan . Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi suatu daerah yang menjadi unggulan destinasi wisata, ditambah letaknya yang tepat di kaki Gunung Poteng, wisata menjadi sorotan Pemerintah Kota Singkawang sebagai daerah prioritas unggulan dalam hal pembangunan.

Sebelum adanya kelompok sadar wisata ini, awalnya lokasi Batu Belimbing hanyalah hutan, tidak dikenal oleh masyarakat luar hingga bisa ramai pengunjung seperti saat ini. Awalnya, akses menuju kawasan wisata terbatas pada jalur pedestrian setapak berupa tanah yang dikelilingi vegetasi hutan. Kondisi geografis

ini menjadi faktor yang menyebabkan keberadaan objek wisata Batu Belimbing kurang terpublikasi. Namun, melalui proses pengelolaan wisata yang terstruktur, Batu Belimbing kini dikenal oleh khalayak luas dan ditetapkan sebagai destinasi pariwisata. Lebih lanjut, partisipasi aktif masyarakat Kelurahan Nyarumkop berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan, yang terbukti dengan diraihnya berbagai penghargaan pariwisata baik di tingkat regional maupun nasional.

Gambar 1. 1 Kondisi Batu Belimbing Singkawang sebelum dikelola menjadi objek wisata



(Sumber: inimulti.com, 2017)

Dari jumlah total wisatawan Kota Singkawang salama tiga tahun terakhir sebesar 1.429.995 dan jumlah pengunjung di Wisata Batu Belimbing sebanyak 465.316, yang artinya Wisata Batu Belimbing penyumbang wisatawan sebanyak 32,53% dan merupakan penyumbang wisatawan terbanyak dari wisata lainnya yang terdapat di Kota Singkawang.

Tabel 1. 3 Data Pengunjung Wisata Batu Belimbing Tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2022	124.923
2	2023	196.934
3	2024	143.459
Total		**465.316**

Sumber: Pengelola wisata Batu Belimbing Singkawang, 2024, (telah diolah oleh penulis)

Dalam proses pengembangan objek wisata Batu Belimbing, terdapat sejumlah kendala yang harus diatasi, termasuk salah satunya yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat setempat dalam mengelola destinasi wisata. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pekerjaan mayoritas masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai petani dan penambang emas tanpa izin (PETI), yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan sektor kepariwisataan. Kondisi ini mendorong terjadinya alih profesi, di mana sebagian masyarakat mulai bertransformasi menjadi bagian dari kelompok pengelola wisata. Perubahan ini tentu membutuhkan proses adaptasi yang tidak mudah, sehingga diperlukan upaya pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan agar masyarakat mampu mengelola wisata Batu Belimbing secara profesional dan berdaya saing, serta tetap memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Melihat peluang dan tantangan ini, PT. PLN (PERSERO) UP3 melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bekerjasama dengan pemerintah setempat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya Kelompok Sadar Wisata Batu Belimbing. Diharapkan dari program ini dapat terciptanya kemandirian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT. PLN (PERSERO) UP3 Singkawang ialah salah satu industri yang beroperasi dibidang ketenaga listrikan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini sedang dalam proses mengoptimalkan pariwisata oleh Kelompok Sadar Wisata Batu Belimbing. Tujuan pelaksanaan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat menjadi tolak ukur kemajuan kelurahan nyarumkop terutama daerah singkawang timur dan sekitarnya. Pelaksanaan *Corporate Social Resposibility* (CSR) PT. PLN (Persero) UP3 Singkawang untuk kelompok sadar wisata batu belimbing ini mencakup bantuan dana pembangunan infrastruktur, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan pengembangan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta program yang dilaksanakan seperti pendampingan dan evaluluasi *Corporate Social Resposibility (CSR)* PT. PLN (PERSERO) UP3 Singkawang terhadap Kelompok Sadar Wisata Batu Belimbing di Kelurahan Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur.

Dari latar belakang yang dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait pemberdayaan masyarakat yang menekankan optimalisasi potensi lokal di sektor pariwisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing. Kajian ini selanjutnya akan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul: "Dampak Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. PLN (Persero) UP3 Singkawang terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing".

1.2.Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang, maka masalah diidentifikasikan yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata Batu Belimbing karena pekerjaan mereka adalah Petani dan Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) dimana pekerjaan tersebut tidak berhubungan dengan kepariwisataan.
2. Adanya alih profesi masyarakat khususnya dari petani dan Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) menjadi kelompok pengelola wisata.

1.3.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk menghindari pembahasaan yang terlalu luas maka peneliti memfokuskan pada "Dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. PLN UP3 Singkawang Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing".

1.4.Rumusan Masalah

Bagaimana dampak program *Coorporate Social Responsibility (CSR)* PT. PLN UP3 Singkawang Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing di Kelurahan Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur.

2. Untuk mengidentifikasi strategi Pemberdayaan melalui program *Coorporate Social Responsibility(CSR)* PT.PLN UP3 Singkawang kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Belimbing di Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur.
3. Untuk menganalisis terkait peningkatan pendapatan Pokdarwis dari adanya program *CSR (Coorporate Social Responsibility)* PT PLN (Persero) UP3 Singkawang.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya:

1.6.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Untuk memperluas wawasan peneliti maupun pembaca tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan pengembangan objek wisata.
b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis yaitu pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata.

1.6.2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat akan adanya peluang untuk membangun perekonomian melaui potensi sumber daya yang telah ada.

b. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat

c. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberdayaan masyarakat dalam sektor pariwisata.

d. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi dalam pemanfaatan potensi wiisata lokal dan dapat menumbuhkan kesadaran pemerintah bahwa perlunya pembinaan untuk masyarakat setempat